

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seni pertunjukan di Indonesia telah mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan kondisi masyarakat. Seni pertunjukan merupakan salah satu objek budaya yang menunjukkan identitas suku atau wilayah (Virginia et al., 2022). Menyadari perkembangan seni di Indonesia bahwa seni merupakan sesuatu yang statis, dilihat dari cara hidup suatu entitas masyarakat yang berkembang sesuai kondisi masyarakat dari waktu ke waktu. Dimulai pada zaman prasejarah, saat manusia purba menggunakan gerak tubuh dan irama musik sebagai bentuk ekspresi dan komunikasi. Seiring berjalannya waktu perkembangan seni pertunjukan terus mengalami perubahan yang signifikan terutama dalam hal tema dan gaya pementasan.

Kemajuan seni pertunjukan di Indonesia tentu harus disokong oleh berbagai komunitas dan organisasi masyarakat. Kebutuhan zaman akan perkembangan dengan adanya berbagai paham yang dikhawatirkan menjadi pluralisme budaya, yang pada saat ini kaum milenial lebih tertarik pada budaya-budaya yang masuk dari negara-negara lain. Paham tersebut menjadi suatu ancaman dalam menumbuhkan rasa kebhinekaan suatu negara, oleh sebab itu maka perlu diadakannya proses pendalaman dalam pengenalan seni pertunjukan (Wiresna, 2023). Seni pertunjukan merupakan cerminan dari identitas dan perkembangan masyarakat Indonesia yang harus

terus dilestarikan. Selain berkembang di dalam komunitas dan organisasi, seni pertunjukan juga menunjukkan perkembangannya di institusi pendidikan. Banyaknya sekolah yang menambahkan seni pertunjukan ke dalam mata pelajaran wajib di sekolah. Seni pertunjukan juga akan menunjang siswa dalam pertahanan identitas dan budaya suatu bangsa. Salah satu yang ikut andil berkontribusi dalam perkembangan seni pertunjukan yaitu organisasi Muhammadiyah.

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan organisasi terbesar yang berkembang di Indonesia sejak tahun 1912. Organisasi Islam yang mempunyai minat besar dalam bidang dakwah, pendidikan, kesehatan dan kegiatan usaha lainnya. Muhammadiyah merupakan gerakan reformasi yang progresif dan berperan aktif dalam mengatasi dan mencari solusi berbagai macam permasalahan. Hal ini juga sepadan dengan Muhammadiyah sebagai gerakan pencerah menuju Indonesia Berkemajuan (Kahfi, 2019). Menyadari adanya perkembangan zaman yang terus berjalan seiring waktu, Muhammadiyah meluaskan ajarannya dalam bidang pendidikan.

Muhammadiyah menjadi salah satu organisasi Islam di Indonesia yang menaruh perhatian besar terhadap pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan salah satu pilar penting bagi suatu bangsa selain ekonomi dan keamanan. Kontribusi Muhammadiyah dalam dunia pendidikan sudah lama berkecimpung sejak zaman colonial Belanda. Langkah Muhammadiyah tidak pernah surut untuk berperan memajukan pendidikan di bangsa ini.

Muhammadiyah mampu berkembang dengan baik seiring kemajuan zaman sehingga mudah diterima oleh seluruh elemen masyarakat Indonesia bahkan dunia. Bukti sejarah Muhammadiyah dapat dilihat dengan menjamurnya lembaga-lembaga pendidikan yang beraviliasi ke Muhammadiyah (Faruq, 2020). Dimulai dari jenjang TK (Taman Kanak-Kanak), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan Perguruan Tinggi (Dikdasmen).

Penyelenggaraan pendidikan Muhammadiyah di Indonesia dilaksanakan secara seimbang dalam pembelajaran ilmu umum dan ilmu agama selaras dengan prinsip agama. Slogan Indonesia Berkemajuan dan Islam Berkemajuan dalam Muhammadiyah merupakan bentuk respon dari globalisasi yang terjadi sekarang, terutama dalam seni pertunjukan. Karena sumbangsuhnya dalam pendidikan, seni pertunjukan dalam sekolah Muhammadiyah semakin meluas dikarenakan banyaknya institusi Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Muhammadiyah berpartisipasi dalam proses perkembangan seni pertunjukan melalui proses pembelajaran dan kurikulum untuk menyebarkan agama dan pendidikan yang sesuai. Pendidikan Muhammadiyah berpondasi pada perpaduan iman dan kemajuan berfikir, yang memiliki makna bahwa pendidikan Muhammadiyah memadukan pendidikan iman yang dapat dijabarkan sebagai pondasi dasar dalam kemajuan sebagai bentuk pikiran terbuka dan

bertindak dari berbagai kemungkinan dalam kehidupan (Huda & Kusumawati, 2019).

Perkembangan seni pertunjukan di sekolah Muhammadiyah khususnya pada sekolah dasar merujuk pada mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Adanya seni dalam kehidupan sehari-hari baik dalam seni suara, seni tari, maupun seni rupa yang didalamnya terkandung ajar-ajaran budi luhur membentuk perilaku, sikap, dan karakter yang dapat digali dan dikembangkan. Pembelajaran seni memiliki sifat multilingual multidimensional dan multi pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa, rupa, bunyi, gerak, peran, dan berbagai perpaduannya (Dan et al., 2023). Multidimensional ini bermakna beragam perkembangan kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika dan etika. Hal ini merupakan proses kegiatan seni dalam perkembangan anak sekolah dasar untuk menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara.

Bersamaan dengan hal tersebut dimana Muhammadiyah memiliki peranan besar dalam hasanah ilmu pengetahuan, namun belum banyak di analisis sejauh mana penelitian tentang seni pertunjukan yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah. Penelitian ini belum banyak dibahas karena melihat perkembangan seni yang signifikan dan cepat berganti, maka kita melihat dari arus perkembangan zaman untuk mengetahui sejauh mana seni

pertunjukan di sekolah Muhammadiyah berkembang. Serta hal ini akan mendorong motivasi berprestasi siswa di sekolah, maksudnya adalah memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat, keterampilan, dan ilmu yang diperoleh di sekolah Muhammadiyah (Pendidikan et al., 2023).

Analisis perkembangan seni pertunjukan di sekolah Muhammadiyah digunakan agar kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan seni pertunjukan yang ada di sekolah Muhammadiyah. Untuk menganalisis hal tersebut kita dapat menggunakan analisis bibliometrik dalam penelitian ini untuk memudahkan kita saat mencari jurnal dalam kurun waktu yang ditentukan. Istilah bibliometrik digunakan untuk merujuk pada studi untuk mengukur dan menilai pertumbuhan literature, buku, atau makalah dalam bidang tertentu (Nofmiyati et al., 2023). Bibliometrik adalah ilmu yang mengkaji penulisan serta analisis yang matematis untuk mengetahui analisis penulisan, pengarang, dan literature (Syafriзал et al., 2022). Analisis bibliometrik merupakan metode yang dipakai untuk memperkenalkan publikasi ilmiah terkait dengan kutipan ilmiah yang digunakan dalam bidang ilmu perpustakaan atau bidang lainnya (Winoto, 2019). Analisis bibliometrik sudah cukup detail dan lengkap dibandingkan yang lain.

Melihat dari segala macam perkembangan yang sudah terjadi di masyarakat maka akan terjadi juga perubahan seni pertunjukan yang signifikan, karena seni pertunjukan yang sama jika dipentaskan berulang pada ruang dan waktu yang berbeda, kualitas rasa hayatannya pun akan

berbeda. Maka dari itu, pentingnya analisis bibliometrik untuk mengkaji seni pertunjukan tahun 2013-2023 di sekolah dasar Muhammadiyah untuk mengetahui bagaimana tren publikasi seni pertunjukan pada rentang tahun tersebut. Selama ini penelitian seni pertunjukan masih kurang sehingga perlu dikaji berapa banyak seni pertunjukan yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah pada tahun 2013-2023.

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini nantinya digunakan untuk mengukur dan menganalisis indikator dalam seni pertunjukan di sekolah Muhammadiyah khususnya dalam sekolah dasar Muhammadiyah pada tahun 2013-2023 yang sudah diterbitkan. Analisis data yang dilakukan pada penelitian bibliometrik ini yaitu menggunakan indeks kualitatif, seperti : nama penulis, tahun publikasi, dan *keyword* (Hakim, 2020). Dalam mencari sumber data, peneliti memperoleh sumber data dari *google scholar*, *scopus*, *semantic scholar*, *garuda* dengan menggunakan aplikasi *publish or perish* (POP).

Seperti latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka tertarik untuk meneliti topik mengenai seni pertunjukan di sekolah Muhammadiyah khususnya dalam sekolah dasar dan merumuskan judul penelitian “**Analisis Bibliometrik 2013-2023: Kajian Seni Pertunjukan di Sekolah Muhammadiyah**”. Dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kedepannya penelitian yang serupa sebagai referensi dan literatur di masa yang akan datang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Seni pertunjukan di Indonesia telah lama berkembang, namun pada kenyataan masih banyak terjadi penolakan seni pertunjukan di dalam masyarakat.
2. Banyak gerakan atau organisasi di Indonesia yang telah berkembang, namun pada kenyataannya masih banyak organisasi yang belum mengangkat seni pertunjukan dalam dunia pendidikan di Indonesia.
3. Banyak peneliti yang meneliti tentang seni pertunjukan di sekolah dasar Muhammadiyah, namun belum adanya penelitian yang menyediakan kumpulan literatur berdasarkan tren publikasi penelitian seni pertunjukan di sekolah dasar Muhammadiyah untuk penelitian selanjutnya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang sudah ditentukan, karena keterbatasan dari waktu dalam proses penyusunan maka peneliti membatasi penelitian dengan memfokuskan pada tren publikasi pada jurnal yang memuat seni pertunjukan di sekolah dasar Muhammadiyah. Pembatasan tahun jurnal yang dikaji untuk mendapatkan data terkait tema yaitu tahun 2013-2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian, yaitu bagaimana tren publikasi terkait seni pertunjukan tahun 2013-2023 yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini menerapkan tujuan, yaitu untuk mengetahui bagaimana tren penelitian terkait seni pertunjukan 2013-2023 di sekolah dasar Muhammadiyah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat penelitian yang diharapkan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta untuk khazanah keilmuan dan digunakan pada kegiatan pembelajaran seni pertunjukan pada tingkat sekolah dasar muhammadiyah. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui tingkat keterpakaian jurnal, mengetahui bentuk literatur yang paling banyak dirujuk. Selain itu diharapkan kedepannya peneliti ini dapat menjadi literatur yang akan membantu untuk mengembangkan ide-ide penelitian serupa. Mengingat literatur sangat penting untuk mendukung dan memperkuat teori dari suatu penelitian. Banyaknya data referensi literatur yang ada,



yang nantinya akan sangat mendukung penyelesaian dari suatu masalah yang diangkat dalam penelitian.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru berkenaan dengan topik pembahasan yang akan diteliti. Memperdalam pengenalan model analisis bibliometrik yang akan digunakan dalam menganalisis data penelitian. Penelitian ini juga kedepannya diharapkan dapat menjadi referensi terhadap perbedaan dan persamaan bagi penelitian dengan tema serupa dengan melihat hasil dari penelitian yang akan dilakukan nantinya.

### b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadikan salah satu referensi dalam menambahkan informasi mengenai seni pertunjukan pada pembelajaran yang akan dilakukan guru. Sehingga penelitian ini dapat membantu guru dalam pengetahuan seni pertunjukan yang ada di sekolah dasar Muhammadiyah.